

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 36.732 + 0.753X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 36.732, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 36.732. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.753, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 36.732 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.753 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel motivasi terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel motivasi (X_1) adalah 12,970, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan

taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 12,97 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,414 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 41,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari motivasi.

2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 52.298 + 0.461X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 52.298, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 52.298. Nilai parameter untuk variabel X_2 sebesar 0.461, apabila variabel motivasi mengalami

kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 52.298 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.461 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel citra destinasi (X_2) adalah 10,195, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,195 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,304 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel citra destinasi mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari citra destinasi.

3. *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

sensation-seeking terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 50.841 + 0.556X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka konstanta dalam persamaan regresi tersebut sebesar 50.841, apabila nilai dari variabel $X_1 = 0$, maka niat mengunjungi sebesar 50.841. Nilai parameter untuk variabel X_1 sebesar 0.556, apabila variabel motivasi mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 50.841 maka niat mengunjungi Pulau Belitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.556 persen.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi parsial variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *sensation-seeking* (X_3) adalah 10,295, nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $240 - 3 - 1 = 236$ nilai t_{tabel} sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,295 lebih besar daripada t_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi nilai R Square yang diperoleh untuk variabel *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 0,308 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa

variabel *sensation-seeking* mempengaruhi variabel niat mengunjungi Pulau Belitung sebanyak 30,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari *sensation-seeking*.

B. Implikasi

1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti motivasi merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada motivasi yang dimiliki oleh orang tersebut, jika seseorang semakin termotivasi untuk mengunjungi Pulau Belitung maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel motivasi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi *Pull* (Daya Tarik) dengan indikator lokasi akomodasi, yaitu sebesar 19,15% dan 17,62% pada *Pull* (Daya Tarik) dengan indikator daya tarik alamiah. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi *Push Factor* (Dorongan) dengan indikator beristirahat dan relaksasi sebesar 12,06%.

Hal ini terjadi karena biasanya para wisatawan berlibur dengan alasan dan agenda tertentu dibandingkan hanya menghabiskan waktu untuk beristirahat dan relaksasi

2. Citra Destinasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti citra destinasi merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada seberapa bagus citra destinasi yang dimiliki oleh objek wisata tersebut, jika semakin baik citra yang terbentuk pada sebuah destinasi wisata maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel citra destinasi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Lingkungan alamiah, yaitu sebesar 19,12% dan 17,79 pada dimensi Lingkungan sosial. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi infrastruktur pariwisata sebesar 14,03%.

Hal ini terjadi karena infrastruktur untuk menunjang kegiatan wisata di Pulau Belitung masih dinilai kurang memadai.

3. *Sensation-seeking* terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *sensation-seeking* terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung, yang berarti *sensation-seeking* merupakan salah satu faktor yang menunjang niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung bergantung pada *sensation-seeking* yang dimiliki oleh orang tersebut, jika seseorang semakin memiliki tingkat *sensation-seeking* yang tinggi maka semakin tinggi pula niat yang dimiliki untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk variabel *sensation-seeking* yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh hasil bahwa skor rata-rata dengan persentase tertinggi berada pada dimensi Mencari sensasi dan petualangan, yaitu sebesar 18,71% dan 17,94 pada dimensi aktivitas sosial yang liar. Sedangkan skor rata-rata dengan persentase terendah berada pada dimensi mencari sensasi dan petualangan dengan indikator kegiatan berisiko sebesar 11,79%.

Hal ini terjadi karena biasanya para wisatawan lebih memperhatikan segi keamanan pada saat melakukan perjalanan wisata.

C. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan potensi wisata di Pulau Belitung dan meningkatkan niat wisatawan untuk berkunjung :

1. Bagi para pihak pengelola dan pemerintah Kabupaten Belitung diharapkan dapat memperbaiki infrastruktur pariwisata di Pulau Belitung agar para wisatawan merasa aman dan nyaman untuk berlibur di Pulau Belitung.
2. Mamperbanyak kegiatan wisata yang menarik niat wisatawan untuk berkunjung.
3. Bagi para wisatawan dapat melihat berbagai referensi hiburan menarik yang ada di Pulau Belitung, ada banyak sekali keindahan alam yang ditawarkan oleh Pulau Belitung, Pulau Belitung juga menawarkan keramahan bagi para wisatawan yang berkunjung.